

DAFTAR PUSTAKA

1. Indahwati Liilik D. Usia dan Pengalaman KB Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi. *J Issues Midwifery*. 2017;1(1):18–29.
2. Darmawati RNA. Keikutsertaan Menjadi Akseptor Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur Ditinjau Dari Aspek Sosial Dan Budaya. 2017;VIII(1).
3. Alfiah ID. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2015. 2015.
4. Indonesia PK. Profil Kesehatan Indonesia 2017. 2018;
5. Erdlka Grestasari L. Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Usia Ibu Pus dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. In Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
6. Lisnianti D. Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada PUS Di Desa Blang Lancang Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen Tahun 2016. 2017;(4):5–9.
7. Dinas kesehatan Kota Langsa. Jumlah Peserta Kb Baru Dan Aktif Tahun 2017 Di Kota Langsa. 2017.
8. Gusti, Titis Eka, Agus Eka NY R. Hubungan antara Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Keluarga Berencana dengan Rencana Pengaturan Jarak Kehamilan. *J Artik*. 2014;1–4.
9. Pangaribuan L, Lolong DB. Hubungan penggunaan kontrasepsi pil dengan kejadian hipertensi pada wanita usia 15-49 tahun di Indonesia tahun 2013 (analisis data riskesdas 2013). *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2015;25(2):89–96.
10. Simbolon L. Marlina. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Puskesmas Tegal Sari III Medan Sumatera Utara Tahun 2017. Tesis. 2018;(1987):5–30.
11. Khairunnisa I, editor. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Pasangan Usia Subur Dalam Mengikuti Program KB Di Desa Jaraksari Kabupaten Wonosobo. 2018;2.
12. Ayunda SS. Fakto-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Oleh PUS Di Desa Peunyerat Kecamatan Banda Raya Banda Aceh. 2013.
13. Lontaan A, Dompas R. Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud. *J Ilm Bidan*. 2014;2(1).
14. Puskesmas LB. Data Jumlah Peserta KB dan Jenis Kb Yang Digunakan. 2017.
15. Syukaisih. The Factors Affect the Selection of Contraception in Community

- Health Center Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *J Kesehat Komunitas*. 2015;3(1):34–40.
16. K Sukarni Icesmi WP. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
 17. Suratun, Maryani S, Hartini T, Rusmiati, Pinem S. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. 2015. p. 27–116.
 18. RI K. *Buku Ajar Kesehatan Ibu Dan Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika; 2015.
 19. Anggraini Y M. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika. 2016. p. 55–8.
 20. Prijatni ida SR. *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan*. 2016.
 21. Proverawati A, Misaroh S. *Panduan memilih kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2017. p. 25–6.
 22. Handayani S. *Buku ajar pelayanan keluarga berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama. 2017;28–36.
 23. Arum DNS, sujiyatini. *Panduan Lengkap Pelayanan KB terkini*. 2017. p. 116–35.
 24. Affandi B, Bari A, Baharudin M, Soekir S. *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Jakarta Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2014;
 25. Mulyani Siti Nina MR. *KB Dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
 26. Mega. *Pelayanan Kontrasepsi Dengan Metode Sederhana*. 2017.
 27. Erna S. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika. 2016. p. 55–8.
 28. Mashudi Djohan TMW. *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Gosyen; 2017. p. 82.
 29. Wawan A, Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. 2017. p. 11–8.
 30. Muhammad I. *Pemanfaatan SPSS Dalam Bidang Kesehatan dan Umum*. 2017. p. 14,155,160.
 31. Muhammad I. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah*. 2016. p. 80.
 32. Riyanto A. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2012. p. 89.

KUESIONER PENELITIAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI

No.Kuesioner :

Data Responden :

Nama Responden :

Umur Responden :

Pendidikan :

Kontrasepsi apa yang digunakan :

1. Pil

4. IUD

2. Suntik

5. Streril/ MOW

3. Implan

A. PENGETAHUAN

1. Alat kontrasepsi yang dimasukkan kedalam kulit adalah
 - a. Implan
 - b. Kondom
 - c. Spiral/IUD
 - d. Pil
2. Keuntungan menggunakan alat kontrasepsi pil adalah...
 - a. Pemulihan kesuburan yang lama setelah berhenti menggunakan
 - b. Cocok untuk perempuan yang sedang menyusui
 - c. Siklus haid menjadi teratur
 - d. Dapat mencegah penyakit infeksi menular seksual
3. Kekurangan menggunakan alat kotrasepsi suntik adalah...
 - a. Tidak dapat digunakan sendiri, harus dengan bantuan tenaga kesehatan
 - b. Kesuburan tidak dapat segera kembali setelah mengakhiri penggunaan alat kontrasepsi
 - c. Mengganggu hubungan seksual
 - d. Mempengaruhi proses menyusui

4. Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) memiliki efektifitas sampai...
 - a. 3 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 5 bulan
 - d. 6 bulan

5. Kekurangan dari kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah ...
 - a. Efektifitas tinggi hanya pada 6 bulan setelah persalinan
 - b. Efektif untuk ibu menyusui
 - c. Tidak dapat digunakan setiap waktu
 - d. Membuat haid menjadi tidak teratur

6. Keuntungan menggunakan alat kontrasepsi susuk/Implan adalah ...
 - a. Efektif digunakan untuk ibu menyusui
 - b. Memberi perlindungan terhadap penyakit menular seksual
 - c. Memberikan perlindungan jangka panjang (sampai 5 Tahun)
 - d. Pemasangan memberikan waktu yang lama

7. Kekurangan menggunakan alat kontrasepsi susuk/implant adalah ...
 - a. Harus dipasang dan diangkat oleh petugas kesehatan yang terlatih
 - b. Lebih mahal dibandingkan pil dan suntik
 - c. Kesuburan tidak dapat segera kembali
 - d. Tidak Tahu

8. Kekurangan menggunakan alat kontrasepsi spiral/AKDR/IUD adalah ...
 - a. Harus dipasang dan diangkat oleh petugas kesehatan yang terlatih
 - b. Kesuburan tidak segera kembali setelah AKDR diangkat
 - c. Dapat mencegah infeksi menular seksual
 - d. Tidak dapat dipakai oleh semua ibu

9. Alat kontrasepsi yang berfungsi selain untuk mencegah kehamilan tetapi juga dapat melindungi terhadap infeksi menular seksual adalah ...
 - a. MAL
 - b. Kondom
 - c. IUD
 - d. Implan

10. Yang boleh menggunakan alat kontrasepsi adalah ...
- Wanita usia 15-49 tahun, ibu menyusui dan tidak menyusui
 - Wanita usia 50 tahun
 - Wanita usia lanjut
 - Semua wanita
11. Kontrasepsi yang tepat digunakan pada umur lebih dari 30 tahun adalah...
- Pil
 - Suntik
 - Implan
 - IUD
12. Wanita dengan usia lebih dari 30 tahun sebaiknya menggunakan kontrasepsi yang berfungsi untuk...
- Menunda kehamilan
 - Menjarangkan kehamilan
 - Mengawali kehamilan
 - Mengakhiri i kehamilan
13. Usia yang tepat untuk menunda kehamilan pada wanita adalah ...
- < 20 tahun
 - 20-30 tahun
 - > 30 tahun
 - < 35 tahun
14. Wanita dengan usia 20-30 tahun sebaiknya menggunakan kontrasepsi yang berfungsi untuk...
- Menunda kehamilan
 - Menjarangkan kehamilan
 - Mengawali kehamilan
 - Mengakhiri kehamilan

B. STATUS EKONOMI

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		UMR ≤ 2.700.000	UMR > 2.700.000
	Penghasilan Keluarga dalam 1 bulan		